

Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 21 November 2018 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan membaiknya persepsi risiko.

Perubahan harga yang terjadi hingga mencapai 55 bps dimana harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami penurunan sementara itu pada tenor menengah hingga panjang terlihat mengalami kenaikan. Penurunan harga sebesar 2 bps hingga 7 bps yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek telah mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 3 bps. Adapun kenaikan harga yang berkisar antara 5 bps hingga 15 bps yang didapati pada Surat Utang Negara tenor menengah telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 2 bps. Sedangkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan harga hingga sebesar 55 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya yang berkisar antara 1 bps hingga 7 bps. Sementara itu perubahan harga yang didapati pada Surat Utang Negara seri acuan telah menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5 bps untuk tenor 10 tahun di level 7,94% dan tenor penurunan imbal hasil sebesar 2 bps untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun di level 8,405%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun, perubahan harga yang terjadi relatif terbatas sehingga tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan, masing - masing di level 7,931% dan 8,278%.

Faktor yang mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin diantaranya adalah membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS) di tengah gejolak yang terjadi di pasar saham global. Selain itu, relatif stabilnya pergerakan nilai tukar Rupiah di tengah mata uang regional yang bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika juga turut menjadi katalis positif di pasar Surat Utang Negara. Dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp15,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp41,62 triliun. Jumlah yang dimenangkan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian lelang sebelumnya yang sebesar Rp20,0 triliun begitu pula dengan nilai penawaran yang juga mengalami penurunan dibandingkan dengan total penawaran lelang sebelumnya yang sebesar Rp59,48 triliun. Gejolak yang terjadi di pasar keuangan global turut mempengaruhi penurunan jumlah penawaran pada lelang kemarin.

Disaat harga Surat Utang Negara beregrak dengan kecenderungan mengalami kenaikan, harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika justru terlihat mengalami penurunan. Penurunan harga terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dimana penurunan harga yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Harga dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya sebesar 2,5 bps di level 4,392%. Adapun harga dari INDO43 mengalami penurunan sebesar 25 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasilnya sebesar 2 bps di level 5,509%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,55 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,73 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,572 triliun dari 39 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp1,623 triliun dari 70 kali transaksi. Sementara itu, Project Based Sukuk seri PBS015 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp144,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 84,86% dan diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp120,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,84%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	105,50	100,00	100,72	2572,74	39
FR0078	102,05	8,10	101,61	1623,67	70
FR0065	88,50	83,50	85,81	1433,08	38
FR0075	95,25	89,00	91,11	767,88	46
SPN12190801	96,07	96,01	96,01	750,00	5
FR0074	93,25	92,40	92,40	368,92	11
FR0061	97,40	97,20	97,29	347,02	9
FR0064	93,06	87,00	88,00	330,34	26
FR0073	103,50	102,40	102,40	284,56	6
SPN03181129	99,91	99,91	99,91	205,00	1

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS015	84,87	84,86	84,86	144,00	5
PBS013	99,84	99,84	99,84	120,00	4
SR008	100,63	98,20	100,20	110,61	12
PBS012	100,52	100,10	100,18	54,38	6
SR010	99,87	94,25	95,00	34,19	13
PBS016	98,39	98,15	98,39	22,00	3
SPNS03042019	98,10	98,10	98,10	3,60	1
SR009	99,24	97,00	99,00	2,07	11
PBS014	96,85	96,85	96,85	0,65	1

Sumber : IDX

Sementara itu, volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp387,30 miliar dari 32 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B (ISAT02BCN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp106,00 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 98,63% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) senilai Rp50,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,25%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup melemah terbatas, sebesar 15,00 pts (0,10%) di level 14602,50 per Dollar Amerika. Dibuka melemah di level 14635,00 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah bergerak berfluktuasi di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14574,50 hingga 14645,00 per Dollar Amerika. Sementara itu nilai tukar mata uang regional bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi, dimana penguatan nilai tukar didapati pada mata uang Yuan China (CNY) sebesar 0,10% yang diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,08% yang juga didapati pada mata uang Peso Philippina (PHP). Sedangkan mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional, sebesar 0,49% yang diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,19% dan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,15%.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan mulai stabilnya pasar saham di beberapa negara - negara maju. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan kenaikan terbatas masing - masing di level 3,065% dan 3,316%. Kenaikan imbal hasil yang terbatas juga didapati pada surat utang Inggris dan Jerman yang masing - masing ditutup pada level 1,389% dan 0,37%. Adapun imbal hasil surat utang Jepang ditutup dengan penurunan, di level 0,089%. Penurunan imbal hasil juga didapati pada surat utang China, di level 3,365% dan surat utang Thailand di level 2,706%.

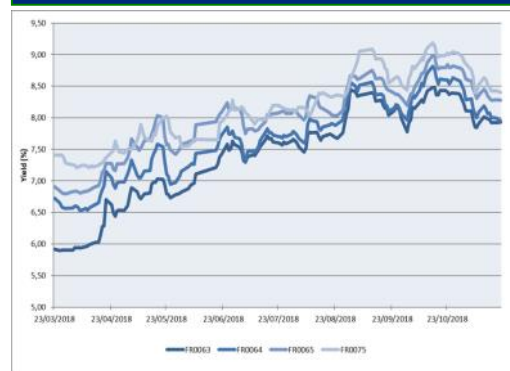
Harga Surat Utang Negara secara teknikal masih bergerak pada tren kenaikan harga seiring dengan aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Berharga Negara di sepanjang bulan November 2018. Hanya saja indikator teknikal juga menunjukkan bahwa pergerakan harga Surat Utang Negara juga mulai memasuki area konsolidasi sehingga pergerakan harga kemungkinan akan terbatas. Terlebih harga Surat Utang negara yang mendekati area jenuh beli (*overbought*) akan membatasi potensi berlanjutnya tren kenaikan harga.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di tengah pasar keuangan Amerika yang tutup dalam rangka hari libur nasional. Selain itu, minimnya katalis dari dalam negeri juga akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini dan akan mendorong investor untuk menahan diri melakukan transaksi di pasar sekunder.

Rekomendasi

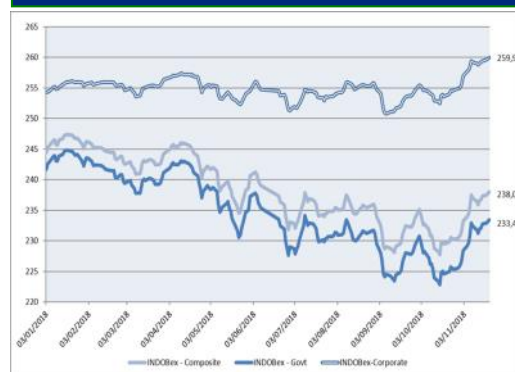
Dengan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara yang kami perkirakan bergerak terbatas pada perdagangan hari ini, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Investor dapat mulai memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terutama pada seri - seri yang kami lihat relatif lebih mahal dibandingkan dengan seri Surat Utang Negara lainnya dengan tenor yang sama, diantaranya adalah sebagai berikut : FR0059, FR0064 dan FR0078. Adapun untuk seri FR0077, FR0056, FR0071 dan FR0065 dapat mulai dilakukan *profit taking* apabila pada perdagangan hari ini kembali mengalami kenaikan harga.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



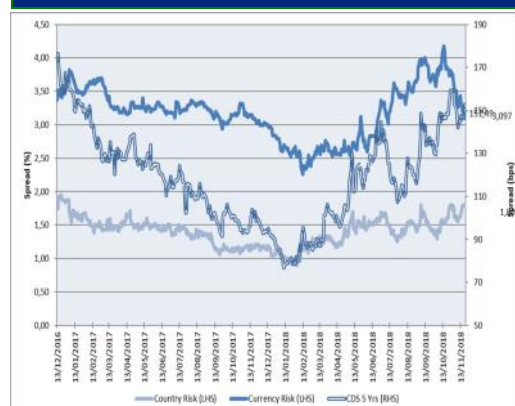
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp15,0 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03190222 (*New Issuance*), SPN12190801 (*Reopening*), FR0077 (*Reopening*), FR0078 (*Reopening*), FR0065 (*Reopening*) dan FR0075 (*Reopening*) pada hari Rabu, tanggal 21 November 2018.

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp41,62 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0077, yaitu senilai Rp12,23 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,92% hingga 8,15%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03190222 senilai Rp3,90 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,79% hingga 6,00%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190222	SPN12190801	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075
Jumlah penawaran	Rp3,900 triliun	Rp5,975 triliun	Rp12,2307 triliun	Rp9,8225 triliun	Rp4,8315 triliun	Rp4,867 triliun
Yield tertinggi	6,00%	7,00%	8,15%	8,15%	8,75%	9,00%
Yield terendah	5,79%	5,95%	7,92%	7,98%	8,29%	8,40%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan memenangkan lelang senilai Rp15,0 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp5,25 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 7,94539% di harga rata - rata 100,78%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12190801 senilai Rp950,0 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 6,00263%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190222	SPN12190801	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075
Yield rata-rata tertimbang	5,79600%	6,00263%	7,94539%	7,99929%	8,30969%	8,43732%
Yield tertinggi	5,80%	6,05%	7,96%	8,02%	8,34%	8,46%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%
Tanggal jatuh tempo	22-Feb-19	01-Agu-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp0,950 triliun	Rp5,250 triliun	Rp4,300 triliun	Rp2,000 triliun	Rp1,500 triliun
Bid-to-cover-ratio	3,9	6,29	2,33	2,28	2,42	3,24

Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Dengan hasil lelang tersebut, maka pemerintah pada kuartal IV tahun 2018 telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp95,07 triliun atau setara dengan 66,61% dari target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal IV.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,080	3,064	0,016	0,53%
UK	1,414	1,382	0,032	2,31%
Germany	0,371	0,349	0,022	6,26%
Japan	0,089	0,098	-0,009	-9,19%
Philippines	7,236	7,319	-0,083	-1,13%
Hong Kong	2,269	2,249	0,019	0,87%
Singapore	2,440	2,425	0,015	0,61%
Thailand	2,706	2,720	-0,014	-0,50%
India	7,793	7,790	0,003	0,04%
Indonesia (USD)	4,884	4,858	0,026	0,54%
Indonesia	7,951	7,995	-0,044	-0,55%
Malaysia	4,155	4,141	0,015	0,35%
China	3,365	3,382	-0,017	-0,51%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,94	175,73	287,20	440,72	6,442
2	136,30	163,88	297,68	478,68	7,394
3	132,87	183,91	293,08	503,87	7,776
4	132,17	200,05	289,66	525,82	7,945
5	134,07	207,19	292,77	547,09	7,997
6	137,40	209,43	301,87	567,53	7,983
7	140,94	209,75	314,58	586,24	8,219
8	143,84	209,27	328,58	602,42	8,186
9	145,59	208,14	342,17	615,58	8,132
10	145,99	206,29	354,30	625,59	7,981

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT02BCN1	idAAA	98,95	98,00	98,95	106,00	10
MEDC03ACN2	idA+	100,25	100,25	100,25	50,00	1
NISP02CCN1	idAAA	100,30	100,07	100,25	40,00	5
BVIC01SBCN2	idBBB	100,00	100,00	100,00	27,50	4
ADMF03BCN6	idAAA	99,16	98,62	99,16	22,00	5
SMII01ACN1	idAAA	99,17	99,15	99,17	22,00	2
BBRI01BCN3	idAAA	100,20	100,03	100,03	20,00	4
ASDF04ACN1	AAA(idn)	99,30	99,25	99,30	10,00	2
ISAT01BCN1	idAAA	101,50	101,50	101,50	10,00	1
PNBN02CN3	idAA	92,00	92,00	92,00	10,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,40	100,67	100,69	↓ (1,60)	6,096%	6,055%	↑ 4,05	0,398	0,387
FR36	11,500	15-Sep-19	0,82	104,02	104,02	↓ (0,20)	6,332%	6,329%	↑ 0,25	0,788	0,764
FR31	11,000	15-Nov-20	1,98	106,74	106,74	↓ (4,00)	7,289%	7,268%	↑ 2,11	1,838	1,773
FR34	12,800	15-Jun-21	2,57	111,83	111,83	↓ (0,10)	7,629%	7,629%	↑ 0,04	2,178	2,098
FR53	8,250	15-Jul-21	2,65	101,31	101,35	↓ (3,80)	7,688%	7,672%	↑ 1,60	2,370	2,282
FR61	7,000	15-May-22	3,48	97,35	97,42	↓ (7,10)	7,883%	7,859%	↑ 2,41	3,142	3,023
FR35	12,900	15-Jun-22	3,57	115,07	115,14	↓ (6,90)	7,958%	7,937%	↑ 2,07	2,875	2,765
FR43	10,250	15-Jul-22	3,65	106,97	106,86	↑ 11,40	8,002%	8,037%	↓ (3,51)	3,055	2,938
FR63	5,625	15-May-23	4,48	91,45	91,47	↓ (2,10)	7,929%	7,923%	↑ 0,60	3,996	3,843
FR46	9,500	15-Jul-23	4,65	105,53	105,28	↑ 24,80	8,046%	8,109%	↓ (6,29)	3,773	3,627
FR39	11,750	15-Aug-23	4,73	114,18	114,08	↑ 10,20	8,079%	8,103%	↓ (2,42)	3,735	3,590
FR70	8,375	15-Mar-24	5,31	101,38	101,30	↑ 7,90	8,047%	8,065%	↓ (1,84)	4,341	4,173
FR77	8,125	15-May-24	5,48	100,82	100,68	↑ 14,10	7,936%	7,968%	↓ (3,21)	4,531	4,358
FR44	10,000	15-Sep-24	5,82	108,86	108,86	↑ 0,30	8,056%	8,057%	↓ (0,06)	4,533	4,358
FR40	11,000	15-Sep-25	6,82	114,48	114,18	↑ 29,60	8,182%	8,235%	↓ (5,28)	5,017	4,820
FR56	8,375	15-Sep-26	7,82	101,53	101,20	↑ 33,00	8,104%	8,162%	↓ (5,74)	5,820	5,593
FR37	12,000	15-Sep-26	7,82	121,56	121,56	↑ 0,00	8,204%	8,204%	↑ -	5,440	5,225
FR59	7,000	15-May-27	8,48	93,49	93,21	↑ 27,90	8,074%	8,122%	↓ (4,81)	6,453	6,202
FR42	10,250	15-Jul-27	8,65	112,74	112,55	↑ 19,30	8,164%	8,193%	↓ (2,92)	5,924	5,691
FR47	10,000	15-Feb-28	9,23	111,19	111,19	↑ 0,00	8,241%	8,241%	↑ -	6,259	6,011
FR64	6,125	15-May-28	9,48	88,02	87,73	↑ 28,70	7,947%	7,995%	↓ (4,74)	7,157	6,883
FR71	9,000	15-Mar-29	10,31	105,35	105,09	↑ 25,90	8,218%	8,254%	↓ (3,65)	6,918	6,645
FR78	8,250	15-May-29	10,48	101,82	101,74	↑ 8,20	7,990%	8,001%	↓ (1,16)	7,237	6,959
FR52	10,500	15-Aug-30	11,73	115,75	115,18	↑ 56,60	8,364%	8,433%	↓ (6,95)	7,184	6,895
FR73	8,750	15-May-31	12,48	103,22	102,98	↑ 23,70	8,330%	8,361%	↓ (3,03)	7,900	7,584
FR54	9,500	15-Jul-31	12,65	108,79	108,64	↑ 14,90	8,359%	8,377%	↓ (1,82)	7,606	7,300
FR58	8,250	15-Jun-32	13,57	98,60	98,60	↑ 0,40	8,423%	8,424%	↓ (0,05)	8,076	7,750
FR74	7,500	15-Aug-32	13,73	93,02	92,92	↑ 10,30	8,361%	8,375%	↓ (1,34)	8,429	8,091
FR65	6,625	15-May-33	14,48	86,20	86,16	↑ 3,70	8,278%	8,283%	↓ (0,49)	9,098	8,736
FR68	8,375	15-Mar-34	15,31	99,52	99,19	↑ 32,70	8,429%	8,468%	↓ (3,86)	8,752	8,398
FR72	8,250	15-May-36	17,48	98,16	97,82	↑ 34,20	8,453%	8,492%	↓ (3,84)	9,464	9,080
FR45	9,750	15-May-37	18,48	110,10	110,10	↑ 0,00	8,645%	8,645%	↑ -	9,312	8,926
FR75	7,500	15-May-38	19,48	91,40	91,23	↑ 16,50	8,405%	8,423%	↓ (1,86)	10,119	9,711
FR50	10,500	15-Jul-38	19,65	116,30	118,23	↓ (192,90)	8,746%	8,564%	↑ 18,18	9,111	8,730
FR57	9,500	15-May-41	22,48	107,79	107,79	↑ 0,00	8,705%	8,705%	↑ -	10,056	9,636
FR62	6,375	15-Apr-42	23,40	77,00	76,85	↑ 15,60	8,688%	8,708%	↓ (1,93)	10,895	10,442
FR67	8,750	15-Feb-44	25,23	98,45	98,42	↑ 3,00	8,903%	8,906%	↓ (0,30)	10,222	9,786
FR76	7,375	15-May-48	29,48	82,84	82,55	↑ 29,50	9,051%	9,085%	↓ (3,39)	10,993	10,517

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	16-Nov-18	19-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	666,91	659,05
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	77,74	81,26
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	77,74	81,26
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.622,60	1.627,20
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	114,81	114,85
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,55	201,57
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	881,35	885,65
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,76	164,92
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,10	212,09
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	77,00	76,99
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	135,79	136,05
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.367,25	2.367,51
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	17,033	4,298

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.